BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka pada penelitian ini adalah dengan mencari referensi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik pembahasan yang akan dibuat. Berikut dapat dilihat pada table 1 dibawah ini :

Table 2.1 Perbandingan Metode Penelitian

Sumber	Judul	Basis Aplikasi	Hasil Penelitian	Pemetaan
Samuel Angredinata Jabat , Gogor Christmas Setyawan, 2017,Yogyakarta	Location Based Service Pencarian Lokasi Sekolah Di Daerah Jogjakarta	Android	Untuk mengetahui lokasi sekolah terdekat dengan letak keberadaan pengguna	Google Maps
Ilham Adi Murdiono., 2020, Perancangan Aplikasi Mobile Location Based Service (Lbs) Untuk Pencarian Lokasi Rumah Kos Di Kota Sleman Berbasis Android, Yogyakarta	Perancangan Aplikasi Mobile Location Based Service (Lbs) Untuk Pencarian Lokasi Rumah Kos Di Kota Sleman Berbasis Android	Android	untuk menghasilkan suatu aplikasi mobile yang dapat mengetahui dan menampilkan posisi user dengan tempat – tempat tertentu	Google Maps

Rahmawati., 2019, Perancangan Aplikasi Pencarian Lembaga Kursus Dan Pelatihan Di Kota Makassar Menggunakan Metode Lbs (Location Bassed Service), Makassar	Perancangan Aplikasi Pencarian Lembaga Kursus Dan Pelatihan Di Kota Makassar Menggunakan Metode Lbs (Location Bassed Service)	Android	Menghasilkan aplikasi pencarian lembaga kursus dan pelatihan di kota Makassar menggunakan metode location based service (LBS)	Google Maps
Lisa Nofita, Tri Widodo (2019),	Aplikasi Pencarian Pariwisata Di Jambi Menggunakan Location Based Service (LBS)	Web	Mengetahui posisi berdasarkan titik geografis dari lokasi pengguna dan lokasi wisata yang dituju	Google Maps
Kusuma Dewi Ambarwati (2017)	Pencarian Lokasi Wisata Berbasis Android	Android	Mengetahui lokasi Wisata Dikota Nabire dengan teknologi Location Based Service (LBS)	Google Maps

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Pengertian Taman Kanak-Kanak

Taman Kanah-Kanak atau biasa dikenal dengan sebutan TK ini adalah jenjang pendidikan anak usia dini dalam bentuk pendidikan formal yang disediakan untuk anak berusia 7 tahun kebawah.

2.2.2 Pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG)

Menurut Gistut (1994), Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan sistem yang kemudian dapat membantu suatu pengambilan keputusan spasial dan mampu mengintegrasikan karakteristik-karakteristik fenomena dan deskripsi-deskripsi lokasi yang ditemukan di lokasi tersebut. Sistem Informasi Geografis (SIG) mencakup teknologi dan metodologi yang kemudian diperlukan, diantaranya data spasial pada perangkat keras atau hardware, juga perangkat lunak (software) dan struktur organisasi.

Menurut Murai (1999), Sistem Informasi Geografis (SIG) sebagai suatu sistem informasi yang digunakan untuk menyimpan, memasukan, memanggil kembali, mengolah, menganalisis hingga menghasilkan data dengan referensi geografis atau data geospatial, tujuannya mendukung pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan perencanaan penggunaan lahan, lingkungan, transportasi, fasilitas kota, sumber daya alam, dan pelayanan umum lainnya.

2.2.3 Pengertian Location Based Service (LBS)

Menurut Safaat (2015:26) Location Based Service (LBS) atau layanan berbasis lokasi adalah layanan informasi yang dapat diakses melalui mobile device dengan menggunakan mobile network, yang dilengkapi kemampuan untuk memanfaatkan lokasi dan mobile device tersebut.

Secara garis besar, jenis layanan LBS dibagi menjadi dua (Sucinta, 2012), yaitu pull service dan push service. Pull service yaitu layanan yang diberikan jika ada permintaan dari pelanggan akan kebutuhan suatu informasi. Sedangkan push service yaitu layanan yang diberikan langsung oleh service provider tanpa

menunggu permintaan dari pelanggan berupa informasi yang berkaitan dengan kebutuhan pelanggan.

Menurut Safaat (2015:30-31), terdapat lima komponen di dalam teknologi LBS, yaitu *mobile device, communication network, positioning technology, service and application provider,* dan terakhir *data and content provider*.

2.2.4 Pengertian Google Maps

Google Maps adalah layanan gratis yang diberikan oleh Google dan sangat popular yang dapat digunakan untuk melihat suatu daerah/lokasi. Layanan ini menyediakan API (Applicattion Programming Interface) yang memungkinkan developer memanfaatkan teknologi ini di aplikasi yang dibuat.

2.2.5 Android Studio

Menurut *Nadia Firly (2017 : 13)* Android Studio merupakan Integrated Development Environment (IDE) atau dalam artian lain adalah sebuah lingkungan pengembangan terintegrasi resmi yang memang di rancang khusus untuk pengembangan sistem operasi google Android.

Setiap project di android studio berisi satu atau beberapa modul yang meliputi modul aplikasi android, modul library, dan modul google app engine. Dari setiap modul tersebut berisikan file AndroidManifes.xml, java, dan juga res.

2.2.6 Kotlin

Kotlin merupakan salah satu bahasa pemrograman yang bersifat open source yang mudah digunakan dalam mengembangkan aplikasi android. Kotlin

dikembangkan oleh JetBrains, proyek Kotlin dimulai pada tahun 2010 dan Kotlin versi 1.0 secara resmi dirilis pada bulan Februari 2016.

2.2.7 MySQL

Menurut Raharjo (2011:21), MySQL merupakan RDBMS (atau server database) yang mengelola database dengan cepat menampung dalam jumlah sangat besar dan dapat di akses oleh banyak user.

Arief (2011), mengatakan pengertian MySQL adalah suatu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelolaan datanya.